

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menyajikan berbagai uraian pada bab-bab yang terdahulu, maka tibalah saatnya untuk memberikan kesimpulan sebatas kemampuan dan pemahaman peneliti dalam menelaah berbagai permasalahan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Ekonomi yang dilakukan oleh Desa Ponggok adalah dengan melakukan; (1) Pelibatan peran serta masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat, (2) Pembangunan Ekonomi Masyarakat pada sektor pendidikan melalui program satu rumah satu sarjana, (3) Pembangunan Ekonomi Masyarakat melalui kegiatan sosial, (4) Pembangunan Ekonomi Masyarakat dalam Meningkatkan produktifitas SDM melui pembentukan UKM, (5) Pembangunan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM dalam bentuk literasi pelestarian lingkungan, (6) Pembangunan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM dalam bentuk pelatihan keuangan, (7) Pembangunan Ekonomi Masyarakat dalam bidang kesehatan melalui Jamkesdes (jaminan kesehatan desa), (8) Pembangunan Ekonomi Masyarakat melalui kegiatan produktif masyarakat, (9) Pembangunan Ekonomi Masyarakat melalui program study banding kepala Desa, (10) Pembangunan Ekonomi Masyarakat melalui Pengajian rutin tingkat desa.
2. Terdapat beberapa model pengembangan SDM dalam Pembangunan Ekonomi yang diaplikasikan Desa Ponggok, yaitu (1) manajemen multi budaya, (2) organisasi pembelajaran (*learning organization*), dan (3) Studi banding (*benchmarking*). Pemerintah Desa Ponggok dalam pengembangan SDM lebih dominan menggunakan model organisasi pembelajaran (*learning organization*). Pilihan terhadap konsep manajemen tersebut bukan tanpa alasan, tetapi pilihan model tersebut dilakukan secara selektif, disesuaikan dengan nilai-nilai budaya Desa ponggok yang telah ada.

3. Pengembangan SDM Desa Ponggok dalam Pembangunan Ekonomi di berbagai bidang tidak terlepas dari berbagai hambatan yang menyertainya. Hambatan yang sering muncul adalah sulitnya untuk mensinergiskan berbagai pengembangan SDM itu dalam suatu program yang terpadu. Sedangkan hambatan yang dialami dalam pengembangan SDM di desa Ponggok antara lain; (1) sentimen masyarakat, (2) keterbatasan sumber daya dan (3) kepemimpinan sentralistik, namun berkat pengelolaan SDM yang baik dan hasil yang telah diraih oleh desa Ponggok hambatan tersebut dapat diselesaikan. Sedangkan untuk faktor pendukung pengembangan SDM dalam Pembangunan Ekonomi desa Ponggok adalah (1) Sumber daya alam (SDA) berupa berlimpahnya sumber air yang dikonfersi untuk objek pariwisata Umbul Ponggok yang pengelolaannya dapat meningkatkan kualitas SDM Desa Ponggok. (2) pemimpin yang visioner, sehingga dapat mensinergikan peran antar masyarakat dalam implementasi model pengembangan SDM. (3) dalam bentuk modal yang bersumber dari dana desa dan pengembangan lembaga ekonomi masyarakat BUMDes Tirta Mandiri yang sangat berkontribusi guna pengembangan SDM desa Ponggok dalam pembangunan ekonomi (4) faktor pendukung dalam bentuk teknologi. Dengan teknologi SDM Desa ponggok mampu untuk mempromosikan objek wisata Umbul Ponggok kepada khalayak umum dan SDM Desa Ponggok dapat memperoleh informasi serta wawasan baru dari Teknologi Informasi, (5) Selanjutnya dengan pengembangan SDM, Karyawan Mendapat jaringan forum silaturahmi setelah melakukan pelatihan (6) Selain itu dengan pengembangan SDM bertambahnya kompetensi dari setiap karyawan yang mengikuti pelatihan, hal ini akan berimbas positif untuk jangka panjang dari BUMDes Tirta Mandiri Desa Ponggok

B. Saran

Setelah mengamati hasil keseluruhan penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran terkait Model Pengembangan SDM Desa Ponggok dalam Pembangunan Ekonomi. Adapun saran yang perlu peneliti sampaikan, di antaranya:

1. Perlu adanya optimalisasi pengelolaan penguatan pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di desa Ponggok, agar ke depan dapat makin meningkatkan komitmen kerja, dan mengurangi kinerja yang buruk.
2. Berbagai model pengembangan SDM yang dilakukan Desa Ponggok yaitu dalam bentuk manajemen multi budaya, organisasi pembelajaran (*learning organization*), dan Stusi banding (*benchmarking*) harus dioptimalkan, agar terbentuk karyawan SDM Desa ponggok yang kompeten dan berkualitas sehingga kedepan meskipun pergantian Kepala Pemerintah Desa ataupun pergantian pengurus BUM Desa Tirta Mandiri dapat berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuannya.
3. Perlu mendorong keterlibatan warga masyarakat setempat dalam program-program yang dilakukan. Hal tersebut agar masyarakat memiliki peran dan dapat merasakan dampak positif dari pengembangan SDM desa Ponggok dalam pembangunan ekonomi masyarakat.
4. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang Model Pengembangan SDM Desa Ponggok dalam Pembangunan Ekonomi difokuskan pada salah satu model pengembangan SDM, hal ini agar penelitian terhadap masing-masing model tersebut lebih fokus memperoleh hasil yang komprehensif.